

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan analisis yang digunakan bersifat kualitatif.¹ Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mendeskripsikan atau menganalisis sebab akibat tentang fenomena yang ada di Kecamatan Wates tentang bagaimana dampak dispensasi kawin terhadap keharmonisan keluarga pemohon. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 8.

²Ibid., 5.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang kompetensi-kompetensi tertentu, dengan tujuan peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam di balik fenomena yang berhasil diperoleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara maksimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data, dan membuat laporan dari penelitian yang telah dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah wilayah KUA Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Kantor Urusan Agama Kecamatan Wates yang beralamat di Jalan Raya Kediri Nomor 15 Wates Kabupaten Kediri mempunyai wilayah kerja yang mencakup 18 desa. Jumlah penduduk Kecamatan Wates pada tahun 2012 mencapai 85.522 jiwa, dan penduduk yang beragama Islam sebanyak 85 persen.⁴

Penduduk di wilayah KUA Kecamatan Wates tergolong agamis, namun begitu masih terjadi penyimpangan terhadap ketentuan Pasal 7

⁴ *Kecamatan Wates Dalam Angka 2012/2013* (Kediri: BPS Kabupaten Kediri, 2013).

Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang batas usia perkawinan.⁵ Menurut data nikah tahun 2011 di KUA Wates tercatat 4 pria usia di bawah 19 tahun melaksanakan perkawinan dan wanita usia di bawah 16 tahun yang melakukan perkawinan sebanyak 5 orang. Pada tahun 2012 tercatat 8 laki-laki umur di bawah 19 tahun melaksanakan perkawinan dan 2 wanita umur di bawah 16 tahun yang melaksanakan perkawinan. Perkawinan tersebut kebanyakan dilakukan dengan salah satu pihak sudah memenuhi batas minimal usia pernikahan, dan hanya 1 pasang suami istri yang sama-sama masih belum memenuhi batas usia kawin.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data adalah subjek penelitian dan informan penelitian, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Wawancara dimaksudkan untuk lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian.⁶ Adapun informan yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini antara lain pelaku perkawinan di bawah umur, orang tua, tetangga pelaku, tokoh masyarakat, perangkat desa, pegawai Kantor Urusan Agama dan pegawai Kantor Kecamatan.

⁵ Wawancara dengan Mahbub Budiono, Kepala KUA Kecamatan Wates, 12 Pebruari 2014.

⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 213.

Sumber data lainnya dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan sebagainya.⁷

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁸ Untuk memperoleh data-data yang objektif dan sesuai dengan realitas, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi, adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian yang sedang diteliti.⁹ Oleh karena itu peneliti akan melaksanakan observasi tersebut dengan mendatangi desa-desa tempat tinggal pelaku perkawinan yang dilaksanakan dengan dispensasi kawin di Wilayah KUA Kecamatan Wates sesuai dengan data alamat yang diperoleh untuk mencari data tentang faktor-faktor penyebab permohonan dispensasi kawin serta dampaknya terhadap keharmonisan keluarga.

⁷Ibid., 56.

⁸Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*,(Bandung: Pustaka Setia, 2008) 185.

⁹ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh, Metode Mengenal Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 55.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee.¹⁰

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pelaku dispensasi kawin, keluarga pemohon, tetangga pemohon, pejabat Kantor Urusan Agama dan tokoh Pemerintahan di Kecamatan Wates dengan tujuan untuk menggali data dampak dispensasi kawin terhadap keharmonisan keluarga pemohon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya yang ada hubungannya dengan topik pembahasan yang di teliti.¹¹ Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti berusaha untuk memperoleh informasi-informasi sebagai berikut, yaitu:

- a. Data pelaku pernikahan dengan dispensasi kawin di Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Wates.
- b. Data-data statistik mengenai keadaan geografis, demografis, keadaan sosial ekonomi di Kantor Kecamatan Wates.

¹⁰Burhan Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 95.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, 231.

F. Analisis Data

Untuk menghindari banyaknya kesalahan dan mempermudah pemahaman maka dalam pengolahan dan analisis data, peneliti di sini menggunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian.¹²

2. Penyajian Data(display data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³ Dalam penyajian data, laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan.¹⁴

3. Penarikan Kesimpulan (conclusi data)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti

¹² Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 218.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012),

¹⁴ Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 219.

kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka peneliti perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol dan menelaah secara rinci sehingga mudah dipahami.¹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan perbandingan data tersebut.¹⁷ Penulis menerapkan metode triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang diperoleh berkaitan dengan dispensasi kawin.

¹⁵ Saebani, *Metode Penelitian*, 202.

¹⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 269.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ada empat, yaitu pertama: tahap pra lapangan, kedua: tahap kegiatan lapangan, ketiga: tahap analisis data, dan keempat: tahap penulisan laporan penelitian.¹⁸ Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam meneliti dampak dispensasi kawin terhadap keharmonisan keluarga di wilayah KUA Kecamatan Wates dengan menggunakan empat tahapan tersebut, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap sebelum lapangan meliputi pencarian data-data tertulis (kajian pustaka) dari perpustakaan mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian dengan pembimbing, mengurus surat-surat izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian (seminar proposal).

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan meliputi observasi lokasi penelitian, mengumpulkan data-data atau informasi terkait fokus penelitian, pencatatan data, wawancara dan pengumpulan data-data baik dari dokumentasi maupun dari survey lapangan.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan proses reduksi data, display data dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.

¹⁸ Ibid, 178.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan peneliti dalam penulisan laporan meliputi penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, meengkapi persyaratan-persyaratan ujian dan diakhiri ujian skripsi.